

**PERENCANAAN KAPASITAS UNTUK MENGOPTIMALKAN
PROSES PRODUKSI AYAM KARKAS PADA RUMAH POTONG
AYAM JABAL NUR CIHAURBEUTI - CIAMIS**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

oleh

RATIH GAYATRI

2013120054

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN – PT

No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013

BANDUNG

2018

**CAPACITY PLANNING TO OPTIMIZE PRODUCTION
PROCESS OF CARCASS CHICKEN ON JABAL NUR
SLAUGHTERHOUSE CIHAURBEUTI - CIAMIS**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

by

RATIH GAYATRI

2013120054

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

MANAGEMENT PROGRAM

Accredited Based on the Decree of BAN – PT

No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013

BANDUNG

2018

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERENCANAAN KAPASITAS UNTUK MENGOPTIMALKAN PROSES
PRODUKSI AYAM KARKAS PADA RUMAH POTONG AYAM JABAL NUR
CIHAURBEUTI – CIAMIS**

Oleh:

Ratih Gayatri

2013120054

Bandung, Januari 2018

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Dra. Triyana Iskandarsyah, MSi.

Pembimbing Skripsi.

Brigita Meylianti Sulungbudi, MSi.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akta lahir) : Ratih Gayatri
Tempat, tanggal lahir : Tasikmalaya, 16 Oktober 1994
NPM : 2013120054
Program studi : Manajemen
Jenis naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :
Perencanaan Kapasitas untuk Mengoptimalkan Proses Produksi Ayam Karkas pada
Rumah Potong Ayam Jabal Nur Cihaurbeuti- Ciamis

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :
Brigita Meylianti Sulungbudi, S.E., M.Si.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri :

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta atau yang disebut plagiat (*plaiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta

Bandung,
Dinyatakan tanggal 5 Januari 2018
Pembuat pernyataan :



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akta lahir) : Ratih Gayatri
Tempat, tanggal lahir : Tasikmalaya, 16 Oktober 1994
NPM : 2013120054
Program studi : Manajemen
Jenis naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :
Perencanaan Kapasitas untuk Mengoptimalkan Proses Produksi Ayam Karkas pada
Rumah Potong Ayam Jabal Nur Cihaurbeuti– Ciamis

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :
Brigita Meylianti Sulungbudi, S.E., M.Si.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri :

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta atau yang disebut plagiat (*plaiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta

Bandung,
Dinyatakan tanggal 5 Januari 2018
Pembuat pernyataan :

ABSTRAK

Keinginan setiap perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya tentu adalah secara efektif dan efisien. Salah satu perusahaan Rumah Potong Ayam atau RPA Jabal Nur mengalami proses produksi yang kurang efektif dan efisien karena berfluktuatifnya permintaan pasar dan adanya lini produksi yang tidak seimbang. Perencanaan kapasitas dapat membantu perusahaan dalam menanggapi permintaan pasar yang berfluktuatif dan menguraikan penyebab adanya lini produksi yang tidak seimbang dan dapat merugikan perusahaan.

Perencanaan kapasitas yang efektif dan efisien dapat diawali dengan membuat peramalan permintaan. Untuk menganalisa tidak seimbangnya lini produksi, dapat dilakukan analisa *bottleneck* yaitu menganalisa suatu hal yang menghambat jalannya suatu rangkaian kegiatan operasi dengan adanya jeda waktu tertentu.

Dalam penelitian kali ini, penulis menggunakan metode desain deskriptif dimana penulis mengumpulkan data untuk mengetahui fenomena yang terjadi, mengolah dan menganalisa data, serta membuat kesimpulan dari analisa tersebut. Dalam pengolahan dan menganalisa data, penulis membuat perencanaan kapasitas yang dapat mengoptimalkan proses produksi ayam karkas pada RPA Jabal Nur.

Penulis menganalisa utilitas dan efisiensi dari setiap fasilitas yang berada pada rangkaian proses produksi ayam karkas. Dalam melakukan analisa *bottleneck* penulis dapat mengetahui dimana letak terjadinya hambatan pada rangkaian lini produksi ayam karkas. Penulis melakukan peramalan permintaan dengan teknik sederhana karena terbatasnya data perusahaan.

Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan fasilitas *blast freezer* sebagai tempat penyimpanan ayam karkas menyebabkan tidak optimalnya kapasitas produksi. Sehingga jika dimungkinkan apabila RPA Jabal Nur memiliki modal yang besar perusahaan tersebut dapat berinvestasi dengan membuat *cool room* di lokasi produksinya.

Kata Kunci: Perencanaan Kapasitas, Utilisasi, Efisiensi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala berkat, rahmat dan segala bantuannya yang tak terhingga sehingga terselesaikannya skripsi dengan judul “Perencanaan Kapasitas untuk Mengoptimalkan Proses Produksi Ayam Karkas pada Rumah Potong Ayam Jabal Nur Cihaurbeuti-Ciamis.”. Adapun tujuan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program pendidikan strata satu pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Penulis menyadari banyaknya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, namun dengan bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ibu Wenny Winawatie dan Bapak Ir. Herry Santoso, MP. Untuk seluruh dukungan, doa tanpa batas, setiap semangat dan untuk segalanya yang telah tcurahkan selama ini. Terima kasih selalu menjadi sumber inspirasi penulis.
2. Kakak dan adik – adik penulis, Mas Rangga Aditya, Bagas Reganata, Sentana Firmansyah dan Nesya Wardhani untuk segala bentuk dukungannya pada penulis.
3. Ibu Brigita Meylianti Sulungbudi, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih untuk setiap waktu yang diberikan, setiap masukan dalam pengerjaan skripsi dan motivasi dan segala bentuk bantuannya hingga skripsi ini terselesaikan. Terima kasih Bu Brigita.
4. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak.Ak., CISA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

6. Ibu Dr. Budiana Gomulia selaku dosen wali penulis yang selalu memberikan masukan dalam pengambilan mata kuliah yang ditempuh dan untuk segala motivasinya.
7. Bapak V.J. Wisnu Wardhono, Drs., MSIE, selaku dosen terfavorit penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih atas segala inspirasi yang telah diberikan.
8. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan beragam ilmu baik pengetahuan maupun pengalaman.
9. Segenap staf administrasi, staf kepastakaan dan pekarya Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu selama masa perkuliahan.
10. Para dosen penguji mata kuliah pembulat.
11. Tantri Siti Nurlela dan Kemala Yohan yang selalu menemani penulis dalam berbagai situasi dan kondisi, serta memberikan berbagai cerita dan pelajaran dalam hidup. *Words can't describe how lucky I am to have you both as my best friends as well as my sisters by choice.*
12. Annisa Zahra Faza, sahabat dan teman seperjuangan selama masa perkuliahan, masa ujian tiba, masa mengerjakan skripsi dan yang selalu berada dalam masa apapun, saat *ups and downs* dan menjadi *24/7 person* untuk penulis. *Thank you for being part of my life and I can't imagine my Unpar life without you.*
13. Untuk Sandy yang selalu meluangkan waktu ditengah kesibukannya, untuk selalu menemani dan berusaha membantu penulis dalam kepentingan penyusunan skripsi dan perkuliahan selama ini. Terima kasih untuk kesabarannya dalam menghadapi segala kekurangan penulis. *Thank you for always standing by my side.*
14. Untuk Ashifa Rahma, Tanyta Ambardhita, Miranda Agustina, Sarah Lolita, Aisha Maudina, Niken Yovieta, Degita Cahya, Silmina, Annisa Andyarani, Nida Fairuz, Annisa Santika, Saraswati, Airien Parapat, Andyarani Dwiningajeng, sahabat – sahabat yang dipersatukan oleh berbagai situasi dari

awal perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih untuk selalu mewarnai setiap hari selama di kampus ini.

15. Untuk Adri, Adi Candra, Dio, Rifa Kamila, Reyhan Savero, Thea, Nadia, Irene, Dila, Aput, Astrid, Rena, Fitria, Tsaqif, Wiwied, Ica dan seluruh teman – teman angkatan 2012, 2013, 2014 untuk semua pengalaman dari awal perkuliahan, selama masa perkuliahan dan masa-masa sulit selama di Unpar. Terima kasih untuk seluruh pengalamannya.
16. Ka Aditya Sofyan, Teh Dilla Nafisa, Ka Anisha Seffina, Rizky Rizaldy dan Hasya Nafilah yang turut menemani penulis dalam masa perkuliahan maupun waktu senggang. Para pendengar dan pemberi solusi dalam keadaan apapun.
17. *Lifetime best friends*, Ratu, Nabila, Faradita, Syifana, Nisa, Lussi, Agnes, Aulya, Bibo, Faldy, Novan, Alyssa, Ka Annisa Resmana, Iqbal Dwiharyanto, Ayu Kartikasari, Raisa Ayumi, Amara Maharani. Terima kasih untuk segala dukungan dan segala bentuk hiburannya selama ini.
18. Mang Budi Wibawa, terima kasih untuk setiap waktu yang dicurahkan pada penulis dalam situasi apapun dan untuk selalu menjadi pendengar yang baik penulis.
19. Seluruh staf Andhika Poultry Shop dan RPA Jabal Nur yang telah membantu penulis selama penelitian dan atas waktu yang diberikan dalam memberikan kesempatan penulis untuk terlibat secara langsung dalam seluruh rangkaian produksi ayam karkas.
20. Seluruh pihak, saudara dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih sedalam-dalamnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan tentu terdapat berbagai kekurangan. Untuk itu, segala kritik maupun saran yang bersifat membangun sangat terbuka untuk diterima. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya dan menambah wawasan mengenai Perencanaan Kapasitas

Terima Kasih.

Bandung, Januari 2018

Ratih Gayatri

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	I
KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI	V
DAFTAR TABEL	VII
DAFTAR GAMBAR	VIII
DAFTAR LAMPIRAN	IX
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN	1
1.2 RUMUSAN MASALAH PENELITIAN.....	4
1.3 TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN.....	5
1.4 KERANGKA PEMIKIRAN	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 KAPASITAS	8
2.1.1 Perencanaan Kapasitas.....	8
2.1.2 Jenis Perencanaan Kapasitas	9
2.1.3 Tujuan Perencanaan Kapasitas.....	11
2.1.4 Langkah – Langkah dalam Perencanaan Kapasitas	13
2.2 PERAMALAN	14
2.2.1 Metode Peramalan.....	14
2.2.2 Langkah – Langkah dalam Sistem Peramalan	18
2.3 BOTTLENECK.....	18
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	20
3.1 METODE PENELITIAN	20
3.2 TEKNIK PENGUMPULAN DATA	20
3.3 LANGKAH – LANGKAH PENELITIAN	20
3.4 OBJEK PENELITIAN	21
3.4.1 Sejarah Singkat Perusahaan	21
3.4.2 Aktivitas Usaha	21

3.4.3 Proses Operasional	22
3.4.4 Lokasi Perusahaan.....	24
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 ESTIMASI KEBUTUHAN KAPASITAS DI MASA DEPAN	25
4.2 KAPASITAS PADA RANGKAIAN PRODUKSI AYAM KARKAS RPA JABAL NUR SAAT INI.....	28
4.2.1 Kapasitas Fasilitas Pemotongan Ayam	29
4.2.2 Kapasitas Fasilitas Bak Pendingin	30
4.2.3 Kapasitas Fasilitas Mesin Chiller.....	31
4.2.4 Kapasitas Fasilitas Blast Freezer.....	32
4.3 IDENTIFIKASI ALTERNATIF PEMANFAATAN KAPASITAS	34
4.4 MENGANALISA ALTERNATIF-ALTERNATIF SECARA FINANSIAL	36
4.5 ANALISA MASALAH SECARA KUALITATIF DARI Masing-Masing ALTERNATIF	39
4.6 MEMILIH ALTERNATIF TERBAIK YANG DAPAT DITERAPKAN DALAM JANGKA PANJANG PADA RPA JABAL NUR	40
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1 KESIMPULAN	41
5.2 SARAN	43
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1. Data Penjualan Ayam Karkas dalam Semester Pertama Tahun 2017.....	3
Tabel 4.1. Penjualan Ayam Karkas RPA Jabar Nur.....	26
Tabel 4.2. Data Kapasitas Mesin – Mesin pada Rangkaian Produksi Ayam Karkas	34
Tabel 4.3. Alternatif Pemanfaatan Kapasitas RPA Jabal Nur.....	35
Tabel 5.1. Persentase Penggunaan Setiap Mesin pada Rangkaian Produksi Ayam Karkas.....	41

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1. Grafik Jenis - Jenis Perencanaan Kapasitas (<i>Leads, Leg, Straddles</i>).....	11
Gambar 3.1. <i>Flowchart</i> Produksi Ayam Karkas.....	23
Gambar 4.1. Fluktuasi Penjualan Ayam Karkas RPA Jabal Nur.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
LAMPIRAN 1 Daftar Wawancara.....	47
LAMPIRAN 2 Daftar Foto.....	50

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan tentu harus memiliki strategi bisnis untuk dapat bertahan dalam ketatnya persaingan bisnis di era globalisasi dewasa ini. Dengan memiliki strategi yang matang, perusahaan memiliki acuan dalam menjalankan bisnisnya, seperti dapat mengetahui keadaan pasar dalam menentukan permintaan, mengetahui proses operasional perusahaan dalam memproduksi suatu produk dan keadaan lainnya yang dapat menunjang perusahaan tersebut memberikan produk yang terbaik bagi konsumennya.

Dalam menjalankan strategi bisnisnya, perusahaan tentu menginginkan proses yang efektif dan juga efisien. Perusahaan membutuhkan suatu perencanaan yang matang dalam setiap prosesnya. Salah satunya yaitu dalam perencanaan kapasitas, dengan merencanakan kapasitas perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki dan dapat memenuhi permintaan dari konsumen itu sendiri. Perencanaan kapasitas dapat meminimalisir biaya operasional dan juga pengoptimalan sumber daya perusahaan sehingga kualitas yang diberikan perusahaan pun tetap terjaga. Jika perencanaan kapasitas tidak dilakukan dengan baik perusahaan akan mendapatkan kerugian tertentu seperti kelebihan kapasitas yang dapat menyebabkan kelebihan persediaan maka berdampak pada biaya penyimpanan, mesin yang menganggur yang menyebabkan adanya *idle capacity*, dan kerugian lainnya. Oleh karena itu, perencanaan kapasitas dapat menjadi solusi bagi perusahaan dalam menjalankan proses operasi dengan efektif dan efisien.

Untuk perusahaan yang khususnya menjalankan bisnis pada jenis *perishable product* penting untuk melakukan perencanaan kapasitas, karena baik produk yang dihasilkan maupun bahan baku yang digunakan ketahanannya bergantung pada suatu periode tertentu. Menurut Chen (2009) "*A perishable product is characterized by its usefulness over a limited period of time. Once its lifetime is over, the usefulness of the product declines rapidly. The cost impact of spoilage due to perishability is massive.*" *Perishable product* merupakan produk yang mudah rusak dan bergantung

pada periode tertentu sehingga jika produk tersebut sudah rusak atau habis kegunaannya dapat menimbulkan suatu biaya. *Perishables products* dapat berupa produk segar seperti sayur – sayuran, buah – buahan, daging, produk susu, obat – obatan dan lainnya. Ayam karkas atau ayam potong yang telah dibekukan merupakan salah satu contoh dari *perishable product* yang sering dijumpai oleh masyarakat secara umum.

Perencanaan kapasitas pada perusahaan ayam karkas diperlukan agar setiap proses yang dilalui dapat optimal. Perusahaan dapat memulai dengan melakukan *demand forecast* yaitu peramalan permintaan yang berdasarkan pada data masa lalu, kemudian perusahaan menyesuaikan dengan kapasitas produksi yang tersedia pada setiap tahapnya. Peramalan permintaan dilakukan karena sebelum memasuki tahap produksi, bahan baku perlu dipuasakan selama enam hingga dua belas jam agar kualitas daging yang dihasilkan dapat maksimal. Oleh karena itu, peramalan permintaan dilakukan agar tidak terjadi penumpukan bahan baku yang dapat menambah biaya pakan dan biaya lainnya.

Rumah Potong Ayam Jabal Nur atau RPA Jabal Nur merupakan perusahaan yang bergerak dalam produksi dan penjualan ayam karkas dengan jenis ayam pejantan. RPA Jabal Nur sendiri merupakan anak perusahaan dari Andhika Poultry Shop, sebuah perusahaan peternakan yang bergerak pada bidang budi daya dan jual beli ayam ras, diantaranya ayam jenis *broiler* dan ayam pejantan. RPA Jabal Nur berlokasi di Jalan Raya Cihaurbeuti – Ciamis. Sebelum kembali berproduksi pada pertengahan tahun 2016, RPA Jabal Nur pernah mengalami *shut down* atau tutup dan menghentikan segala jenis kegiatan produksi serta penjualan dalam beberapa tahun terakhir, hal tersebut dikarenakan adanya masalah internal dan eksternal pada perusahaan. Untuk menghindari hal tersebut terjadi kembali, RPA Jabal Nur dapat memanfaatkan fungsi dari manajemen operasi yang salah satunya dengan mengatur dan mengelola kapasitas.

Dengan kembalinya RPA Jabal Nur ke pasar, membuat perusahaan harus menganalisa pasar dengan lebih teliti. Kondisi pasar yang sangat berfluktuasi terkadang membuat *demand* dengan *supply* tidak berimbang dan dapat berimbas secara langsung kepada harga jual. Selain berimbas kepada harga jual, ketidakpastian pasar tersebut dapat menyebabkan kapasitas produksi menjadi tidak pasti seperti

adanya *over supply* atau adanya *idle time* yang dapat menimbulkan biaya tambahan sehingga rangkaian proses menjadi tidak efektif dan efisien.

Tabel 1.1.
Data Penjualan Ayam Karkas dalam Semester Pertama Tahun 2017

Bulan	Ekor/pcs	Kilogram	Jumlah (rupiah)
Januari	121.261	36.904,53	1.185.002.625
Februari	39.213	10.191,91	326.552540
Maret	88.462	24.845,42	790.146.275
April	112.641	34.370,60	1.163.879.165
Mei	57.565	27.709,90	908.163.190
Juni	39.911	15.064,75	535.455.080

Sumber: Andhika Poultry Shop

Data tersebut memperlihatkan fluktuasi penjualan yang dapat mempengaruhi produksi ayam karkas karena selisih dari banyaknya ayam hidup yang dipotong pada bulan Januari dan Februari menurun dengan tajam. Hal tersebut dapat membuat kapasitas pada proses produksi menjadi tidak efektif dan efisien karena biaya yang dikeluarkan perusahaan tidak begitu jauh dan adanya *idle time* yang dapat membuat adanya *opportunity cost* atau biaya hilangnya kesempatan. Data penjualan tersebut dapat memperkuat perusahaan untuk menggunakan perencanaan kapasitas agar peramalan permintaan terkontrol dengan baik sehingga perusahaan dapat memenuhi kebutuhan konsumen dengan efektif dan efisien.

Selain itu, penulis berkesempatan melakukan wawancara lebih jauh kepada pekerja RPA Jabal Nur mengenai kapasitas yang tersedia saat ini. Ia mengatakan bahwa adanya penumpukan persediaan pada mesin pembeku atau *blast freezer*. Hal tersebut dikarenakan RPA Jabal Nur tidak memiliki *cool room* atau ruang penyimpanan di lokasi produksi, namun *cool room* tersebut ada di tempat lain dan memiliki jarak tempuh yang cukup jauh dari lokasi produksi dan kurangnya armada pengiriman untuk mengirimkan ayam karkas tersebut lokasi tersebut. Sehingga sering terjadi penumpukan di mesin *blast freezer*. Penjualan ayam karkas yang berfluktuasi dengan tajam dapat menyebabkan sulit untuk memastikan berapa banyak ayam yang akan diproduksi. Hal tersebut dapat berimbas pada adanya *idle time* namun biaya produksi tetap berjalan meski tidak sepenuhnya. Penulis pun melakukan

observasi secara langsung dan menemukan adanya *bottleneck* pada salah satu tahap produksi, yaitu dimana ayam yang telah dipotong menunggu giliran untuk dimasukkan kedalam mesin pembeku dengan kapasitas terbatas agar kualitas yang dihasilkan maksimal. Jika mesin pendingin dan penyimpanan tersebut dalam keadaan penuh dan tidak ada *demand* dari pasar, maka perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan produksi dan dapat menyebabkan adanya peluang keuntungan yang hilang dan adanya biaya untuk pakan karena bahan baku yang menunggu untuk diproses.

Gejala-gejala yang timbul tersebut dan dapat berpotensi menjadi permasalahan apabila dibiarkan dapat menimbulkan kerugian dimasa yang akan datang. Perencanaan kapasitas dapat membantu RPA Jabal Nur dalam membenahi proses operasional perusahaan dimulai dengan *demand forecast* dan menghitung kapasitas disetiap tahap produksi hingga ayam karkas siap dijual sehingga rangkaian proses produksi menjadi efektif dan efisien. Perencanaan kapasitas pun dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuan jangka panjang. Dengan perencanaan kapasitas yang matang diharapkan RPA Jabal Nur dapat bertahan dalam pasar yang berfluktuasi dan dalam ketatnya persaingan karena perusahaan dapat memenuhi kapasitas yang tersedia dan menggunakannya dengan seoptimal mungkin dan membuat kualitas dari produk yang dijual tetap maksimal. Serta dapat memenuhi permintaan pasar baik pasar untuk konsumen pengguna akhir atau pun untuk pasar *business to business*. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Perencanaan Kapasitas untuk Mengoptimalkan Proses Produksi Ayam Karkas pada Rumah Potong Ayam Jabal Nur Cihaurbeuti – Ciamis”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kapasitas yang tersedia disetiap tahap produksi ayam karkas RPA Jabal Nur memadai?
2. Bagaimana sebaiknya RPA Jabal Nur merancang kapasitas yang optimal di masa yang akan datang?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kapasitas yang memadai di setiap tahap produksi RPA Jabal Nur.
2. Untuk mengetahui usulan solusi perbaikan yang dapat dilakukan oleh RPA Jabal Nur dalam perencanaan kapasitas di masa mendatang.

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis pada bidang manajemen khususnya manajemen operasi dan lebih memahami mengenai perencanaan kapasitas.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam membuat perencanaan kapasitas di setiap tahap produksi agar setiap tahap menjadi optimal dan efisien.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai referensi dan informasi bagi pihak – pihak yang tertarik pada topik perencanaan kapasitas serta menjadi acuan bagi pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

1.4 Kerangka Pemikiran

Salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam perusahaan agar dapat berjalan dengan optimal dan efisien adalah perencanaan kapasitas. Dengan merencanakan kapasitas, perusahaan dapat memenuhi setiap permintaan dari konsumen dan juga dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuan perusahaan tersebut. Oleh karena itu perencanaan kapasitas dapat menjadi sangat penting dalam perusahaan.

Heizer dan Render (2014) mendeskripsikan kapasitas merupakan jumlah material atau jumlah barang yang melewati suatu proses, jumlah unit yang dapat disimpan, diterima, disimpan atau diproduksi dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan perencanaan kapasitas dijelaskan Kumar dan Suresh (2009) merupakan suatu perancangan dalam sistem produksi mengenai perencanaan input sebuah produk, proses konversi dan juga output dari sistem produksi tersebut.

Perencanaan kapasitas dapat dilihat dalam tiga rentan waktu dalam pengaplikasiannya:

1. *Long-range Planning*, umumnya dilakukan untuk perencanaan kapasitas dengan waktu lebih dari tiga tahun. Pada tahap ini perencanaan kapasitas dilakukan dengan merencanakan penambahan fasilitas perusahaan atau penambahan *equipment* yang memiliki umur panjang.
2. *Intermediate-range Planning*, umumnya dilakukan untuk perencanaan kapasitas dengan waktu tiga hingga tiga puluh enam bulan. Perencanaan ini lebih dikenal dengan istilah *aggregat planning*. Pada tahap ini perusahaan melakukan perencanaan mengenai penambahan pekerja, penambahan jadwal produksi dan perencanaan dalam membuat atau menggunakan persediaan perusahaan.
3. *Short-range Planning*, perencanaan kapasitas dilakukan untuk waktu hingga tiga bulan saja. Pada tahap ini perusahaan lebih terfokus dengan penjadwalan pekerjaan dan pengalokasian mesin.

Menurut Heizer dan Render (2014) perencanaan kapasitas mempertimbangkan empat pertimbangan yang utama yang saling terintegrasi dan diantaranya adalah:

1. Peramalan permintaan secara akurat.
2. Menyesuaikan peningkatan teknologi dan volume penjualan.
3. Mendapatkan ukuran operasi yang optimal.
4. Melakukan pembangunan untuk perubahan, hal tersebut mengacu pada *equipments* dan juga fasilitas yang terlibat dalam proses.

Untuk menunjang perencanaan kapasitas, perusahaan membutuhkan peramalan permintaan yang berdasar pada data masa lalu untuk memperkirakan atau menentukan seberapa banyak penjualan yang terjadi dimasa yang akan datang. Menurut Heizer dan Render (2014:140) "*Forecasting is the art and science of predicting future events.*". Dengan adanya peramalan tersebut diharapkan perusahaan dapat memprediksi dan meminimalisir tingkat ketidakpastian yang akan terjadi di masa depan. Sehingga hasil dari peramalan tersebut dapat membantu perusahaan dalam menyesuaikan seberapa banyak kapasitas yang harus diproduksi agar efektif dan efisien.

Dalam mengatur *bottleneck* yang terjadi pada rangkaian proses produksi ayam karkas, perusahaan dapat menerapkan empat prinsip yang jelaskan oleh Heizer dan Render (2014:342) dan diantaranya adalah :

1. *Release work orders to the system at pace set by the bottleneck's capacity.*
2. *Lost time at the bottleneck represents lost capacity for the whole system.*
3. *Increasing the capacity of a non-bottleneck station is a mirage.*
4. *Increasing the capacity of the bottleneck increases capacity for the whole system.*